

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis perilaku masyarakat Kota Cirebon dalam memilih moda transportasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan moda untuk perjalanan kerja di Kota Cirebon dan menganalisis pemilihan moda antara angkutan kota dan ojek *online*. Dengan cara melihat kecenderungan masyarakat dalam menentukan modanya berdasarkan variabel-variabel yang dianalisis. Variabel awal berdasarkan penelitian terdahulu yaitu tarif (X_1), waktu perjalanan (X_2), kualitas pelayanan (X_3), keamanan (X_4), kenyamanan (X_5). Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarluaskan kuesioner via *online* menggunakan *google form* dengan metode *revealed preference*. Didapatkan faktor yang mempengaruhi pemilihan moda untuk perjalanan kerja di Kota Cirebon menggunakan faktor yang memiliki bobot paling besar lalu dikelompokkan sesuai dengan korelasinya. Namun didapatkan masyarakat yang sebelumnya menggunakan angkutan kota cenderung lebih memilih untuk tetap menggunakan ojek *online* dibandingkan berpindah menggunakan angkutan kota. Faktor yang mempengaruhi dan kecenderungan pemilihan moda tersebut didukung dengan karakteristik yang telah didapatkan. Berdasarkan karakteristik yang didapatkan proporsi jenis kelamin perempuan lebih besar daripada laki-laki, mayoritas kelompok umur 15 - 25 tahun, mayoritas kelompok pekerja yaitu pegawai swasta, lokasi tempat tinggal (asal perjalanan)

majoritas dari Kecamatan Harjamukti, lokasi pekerjaan mayoritas dari Kecamatan Kesambi dan mayoritas pendapatan sebesar Rp. 2.000.0001 – 3.000.000.

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian tentang “Model Pemilihan Moda antara Angkutan Kota dan Ojek *Online* untuk Perjalanan Kerja di Kota Cirebon pada masa pandemi Covid-19” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan ini telah menjawab rumusan masalah yaitu, faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi, faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi untuk perjalanan kerja antara angkutan kota dan ojek *online* pada masa pandemi covid-19 di Kota Cirebon, model pemilihan moda transportasi antara angkutan kota dan ojek *online* di Kota Cirebon.
2. Berdasarkan metode komparatif terhadap studi terdahulu didapatkan faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi yaitu tarif, waktu perjalanan, kualitas pelayanan, keamanan dan kenyamanan. Dengan analisis faktor didapatkan beberapa indikator yaitu kenyamanan, tarif, waktu perjalanan, keamanan 2, kualitas pelayanan 1, keamanan 1. Dari indikator tersebut dikelompokkan dalam analisis faktor terbentuk 3 faktor yang mempengaruhi pemilihan moda untuk perjalanan kerja antara angkutan kota dan ojek *online* di Kota Cirebon. Faktor 1 diberi nama faktor kenyamanan, faktor 2 diberi nama faktor tarif dan waktu perjalanan lalu faktor 3 diberi nama faktor kesetaraan dan keselamatan.

3. Berdasarkan model pemilihan moda yang diperoleh dengan dua cara yaitu cara pertama probabilitas pemilihan moda antara angkutan kota dan ojek *online* untuk perjalanan kerja di Kota Cirebon dipengaruhi oleh kenyamanan, tarif dan waktu perjalanan, kesetaraan dan keselamatan dengan nilai probabilitas pengguna memilih untuk kembali menggunakan angkutan kota sebesar 87,58%. Namun untuk probabilitas tetap menggunakan ojek *online* sebesar 12,42% dengan variabel yang berpengaruh yaitu kesetaraan dan keselamatan. Sedangkan cara kedua probabilitas pemilihan moda antara angkutan kota dan ojek *online* untuk perjalanan kerja di Kota Cirebon dipengaruhi oleh kenyamanan, tarif, waktu perjalanan, keamanan 2, kualitas pelayanan 1, keamanan 1 dengan nilai probabilitas pengguna memilih untuk kembali menggunakan angkutan kota sebesar 95,25%. Namun untuk probabilitas tetap menggunakan ojek *online* sebesar 4,75% dengan variabel yang berpengaruh yaitu keamanan 2.

5.2 Refleksi Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini terdapat beberapa poin yang harus dicermati untuk penelitian berikutnya. Berikut merupakan refleksi pada penelitian ini, yaitu:

1. Pada penelitian ini salah satu karakteristik responden yang dianalisis adalah karakteristik responden berdasarkan lokasi tempat tinggal (asal perjalanan). Hasil dari jawaban responden mengenai karakteristik berdasarkan lokasi tempat tinggal (asal perjalanan) sebesar 10% berasal dari luar kecamatan yang berada di Kota Cirebon. Berdasarkan respon dari 10% responden yang berasal dari luar kecamatan Cirebon dominan memilih faktor kenyamanan

selaras dengan hasil pada penelitian ini yaitu faktor kenyamanan memiliki bobot terbesar. Namun tidak ada dampak yang signifikan karena pada penelitian ini hanya fokus pada lokasi pekerjaan di Kota Cirebon bukan lokasi tempat tinggal (asal perjalanan).

2. Analisis faktor memudahkan kita dalam mengelompokkan indikator yang memiliki korelasi yang tinggi menjadi beberapa faktor baru yang lebih sedikit. Analisis faktor meminimalisirkan tingkat kesalahan dengan menganalisis setiap indikator lalu mengelompokkan sesuai dengan korelasinya. Jika menggunakan *analytic hierarchy process*, tahapan lebih singkat. Namun, jika menggunakan *analytic hierarchy process* tingkat kesalahan lebih tinggi karena tidak mempertimbangkan korelasi antar faktor dalam menentukan faktor *analytic hierarchy process* sesuai dengan urutan yang tertinggi.
3. Pada penelitian ini variabel kenyamanan digabung, dan variabel keamanan dipisah pada analisis regresi logistik sesuai indikator, jika dipisah keseluruhan indikator kemungkinan nilai probabilitas akan semakin besar.
4. Pada penelitian ini diambil saat masa pandemi covid-19 yang mengutamakan kesehatan, bisa jadi saat pandemi covid-19 telah usai maka faktor kesehatan bukan menjadi prioritas masyarakat karena pada saat pandemi covid-19 masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan privat dibandingkan kendaraan umum. Pada penelitian ini membahas tentang perjalanan kerja, jika beda situasi seperti untuk tujuan perjalanan saja akan lebih umum pencarian responden dan memudahkan untuk mendapatkan responden.

5.3 Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini ada beberapa hal yang bisa dijadikan saran untuk pengembangan penelitian kedepannya, yaitu:

1. Dikarenakan pada tahap analisis pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS, sebaiknya sebelum memulai proses analisis melakukan latihan dalam mengolah data dan memiliki panduan dalam melaksanakan proses pengolahan data agar tidak terjadi kerancuan saat proses pengolahan data.
2. Dari model persamaan regresi logistik yang dihasilkan maka pihak organisasi angkutan darat atau dinas perhubungan di Kota Cirebon dapat menggunakan model tersebut untuk meningkatkan minat pengguna angkutan kota. Hasil dari cara pertama menghasilkan persamaan yang memiliki 3 faktor yang mempengaruhi pemilihan moda antara angkutan kota dan ojek *online* faktor pertama yaitu kenyamanan, faktor kedua yaitu tarif dan waktu perjalanan, faktor ketiga yaitu kesetaraan dan keselamatan. Sedangkan hasil dari cara kedua menghasilkan persamaan yang memiliki 6 faktor yang mempengaruhi pemilihan moda antara angkutan kota dan ojek *online* faktor pertama yaitu kenyamanan, faktor kedua yaitu tarif, faktor ketiga yaitu waktu perjalanan, faktor keempat yaitu keamanan 2, faktor kelima yaitu kualitas pelayanan 1, faktor keenam yaitu keamanan1. Diharapkan faktor tersebut dapat diperhatikan oleh organisasi angkutan darat dan dinas perhubungan di Kota Cirebon sebagai pertimbangan untuk diperbaiki supaya meningkatkan minat pengguna angkutan kota untuk menggunakan moda tersebut.

3. Pengembangan penelitian bisa dilakukan dengan cara menambah jumlah variabel agar pelaku perjalanan dapat mempertimbangkan dalam memilih moda transportasi dengan lebih baik. Variabel yang dapat dipertimbangkan untuk ditambahkan yaitu variabel kemudahan mendapatkan moda, waktu tunggu, dan lain-lain. Pada masa pasca pandemi covid-19 variabel mengenai protokol kesehatan akan disesuaikan dengan keadaan setelah pasca pandemi covid-19 dan masyarakat akan menyesuaikan kembali pada keadaan tersebut. Pengembangan lainnya bisa ditambahkan analisis sensitivitas untuk mengetahui lebih detail jika ada perubahan pelayanan.
4. Pada penelitian ini hanya menganalisis 2 moda transportasi yaitu angkutan kota dan ojek *online*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan pilihan terhadap moda transportasi yang lebih beragam yang akan diteliti.